

## **IMPLEMENTASI DIPONEGORO LITERASI DIGITAL (DIPOLITA) DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DAN RISET ILMIAH**

**Sri Endah Pertiwi, Suwondo, Haryani, Eddy Anggraeny, Romdha Anugrahani**  
**Pustakawan UPT Perpustakaan Undip**

### **Abstract**

*Diponegoro Digital Literacy (DIPOLITA) is a platform for digital literacy activities by the UPT Library and Undip Press, which accommodates library activities/programs through the stages of achieving the Dipolita library program implemented in the annual development roadmap. The goal of Dipolita is to enhance literacy for the academic community of Undip through various activities specifically designed to improve understanding and skills in using digital information sources. The Dipolita study method involves conducting feasibility and needs analysis, analyzing and determining the requirement document, using best practices, designing, measuring and tracking progress, developing various digital collection ecosystems, integrating various application ecosystems within Dipolita, conducting trials, and implementing practices in stages. Conclusion: Diponegoro Digital Literacy with 7 features, namely Diopac, Ezprozy, Digilib, Schedule, webinar, Moodula, and Testtime, has improved the digital literacy of the academic community at Undip and the use of digital information sources. Dipolita becomes a platform that facilitates users in information literacy activities, thereby enhancing the role of the Library UPT and Undip Press in learning and scientific research.*

**Keywords:** *application, digital literacy, Dipolita, information literacy, library.*

### **Abstrak**

Diponegoro Literasi Digital (DIPOLITA) merupakan wadah kegiatan literasi digital UPT Perpustakaan dan Undip Press yang mewadahi kegiatan/program perpustakaan melalui tahapan pencapaian program Dipolita perpustakaan yang diimplementasikan dalam *road map* pembangunan tiap tahun. Tujuan Dipolita yaitu meningkatkan literasi bagi sivitas akademika Undip melalui berbagai kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam menggunakan sumber informasi digital. Metode kajian Dipolita yaitu melakukan analisis kelayakan dan kebutuhan, analisis dan tentukan *requirement document*, gunakan *best practices*, desain, mengukur dan melacak perkembangan, pengembangan berbagai ekosistem koleksi digital, mengintegrasikan berbagai ekosistem aplikasi dalam Dipolita, melakukan uji coba, praktik penerapan bertahap. Kesimpulan, Diponegoro Literasi Digital dengan 7 fitur yaitu Diopac, Ezprozy, Digilib, Schedule, webinar, Moodula dan Testtime telah meningkatkan literasi digital sivitas akademika Undip dan penggunaan sumber informasi digital. Dipolita menjadi laman yang memudahkan pemustaka dalam kegiatan literasi informasi sehingga meningkatkan peran UPT Perpustakaan dan Undip Press dalam pembelajaran dan riset ilmiah.

**Kata kunci:** *aplikasi, dipolita, literasi digital, literasi informasi, perpustakaan.*

## A. Pendahuluan

UPT Perpustakaan dan Undip Press merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menyediakan sumber informasi dan sumber belajar bagi sivitas akademika dan masyarakat akademis pada umumnya.

Kampus Universitas Diponegoro berada pada lima lokasi yang terpisah. Lokasi tersebut tersebar di beberapa wilayah di Jawa Tengah yaitu Semarang, Batang, Pekalongan, Jepara, dan Rembang. Untuk melayani sivitas akademika yang tersebar tersebut diperlukan adanya layanan yang dapat menjangkau seluruh area perkuliahan.

Universitas Diponegoro menyusun fase pencapaian menjadi *World Class University*, fase tersebut disusun dalam 8 fase, kurun waktu tahun 2000 – 2039. Saat ini sudah memasuki fase ke-5, penguatan Universitas Riset (2022–2024). Universitas riset adalah universitas yang berkomitmen untuk penelitian sebagai bagian utama dari misinya (Universitas Diponegoro, 2022) Berdasarkan data PDDikti, jumlah mahasiswa Undip tahun 2022 berjumlah 68.909, jumlah dosen sebanyak 1.752, jumlah tendik sebanyak 2.067. Berdasarkan data tersebut total sivitas akademika Undip sebanyak 72.728 dan rata-rata publikasi internasional sebesar 0,16 (Dikti, 2023).

Karena kurangnya hasil riset tersebut, maka UPT Perpustakaan dan Undip Press mendukung penguatan universitas riset dengan membangun Diponegoro Literasi Digital (DIPOLITA).

DIPOLITA merupakan bentuk tranformasi perpustakaan dan menjadi program inovasi UPT Perpustakaan dan Undip Press yang diharapkan mampu mendukung Program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung fungsi perpustakaan sebagai *center of learning* dan *center of civilization* bagi sivitas akademika Universitas Diponegoro dan masyarakat pada umumnya. DIPOLITA merupakan wadah kegiatan literasi digital UPT Perpustakaan dan Undip Press yang mewadahi kegiatan/program perpustakaan melalui tahapan pencapaian program DIPOLITA perpustakaan yang diimplementasikan dalam *road map* pembangunan tiap tahun.

Implementasi DIPOLITA dimulai pada tahun 2021 dimana UPT Perpustakaan dan Undip Press menyelenggarakan pelatihan *online* yang dikemas dalam kegiatan webinar series dengan tema: *e-resources*, manajemen referensi, dan *integrated academic*. Kegiatan ini banyak diapresiasi baik oleh sivitas akademika maupun masyarakat umum. Hal tersebut dibuktikan dari hasil survey yang dilakukan dimana semua penilaian terhadap

pelaksanaan webinar dinyatakan baik dan dibutuhkan sivitas akademika.

Pada tahun 2022 untuk meningkatkan kualitas layanan, UPT Perpustakaan dan Undip Press melakukan renovasi gedung dan peningkatan sarana prasarana. Pada bulan Juni 2022 (28-30 Juni 2022) untuk meningkatkan kompetensi tenaga perpustakaan, maka pustakawan dan tenaga kependidikan mengikuti sertifikasi pustakawan secara mandiri.

Pada tahun 2023, perpustakaan merubah konsep layanan, yang dahulu ruang perpustakaan banyak digunakan untuk spot koleksi buku, sekarang ruang perpustakaan banyak digunakan sebagai tempat untuk *co-working space* (tempat diskusi dan belajar bersama) dengan fasilitas ruang diskusi, wifi, dan koleksi cetak maupun digital.

Di samping itu, UPT Perpustakaan dan Undip Press juga membangun ekosistem digital yaitu dengan peningkatan pada aplikasi repository Undip juga pada OPAC Undip yang terintegrasi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka UPT Perpustakaan dan Undip Press membangun DIPOLITA sebagai wadah kegiatan literasi digital dalam mendukung Universitas Diponegoro menjadi Universitas Riset.

Adapun tujuan DIPOLITA adalah:

1. Meningkatkan literasi bagi sivitas akademika Undip melalui berbagai kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam menggunakan sumber informasi digital.
2. Meningkatkan peran UPT Perpustakaan dan Undip Press dalam mendukung pembelajaran dan riset ilmiah.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam program DIPOLITA adalah dokumentasi dari hasil statistik pengguna *e-resources*, peserta webinar series dan peserta workshop yang memanfaatkan pendaftaran, presensi dan evaluasi kegiatan pada laman DIPOLITA.

Tahap-tahap yang dilakukan :

- a. Melakukan analisis kelayakan dan kebutuhan.
- b. Analisis dan tentukan *requirement document*.
- c. Gunakan *best practices*.
- d. Desain.
- e. Mengukur dan melacak perkembangan.
- f. Pengembangan berbagai ekosistem koleksi digital.
- g. Mengintegrasikan berbagai ekosistem aplikasi dalam DIPOLITA.

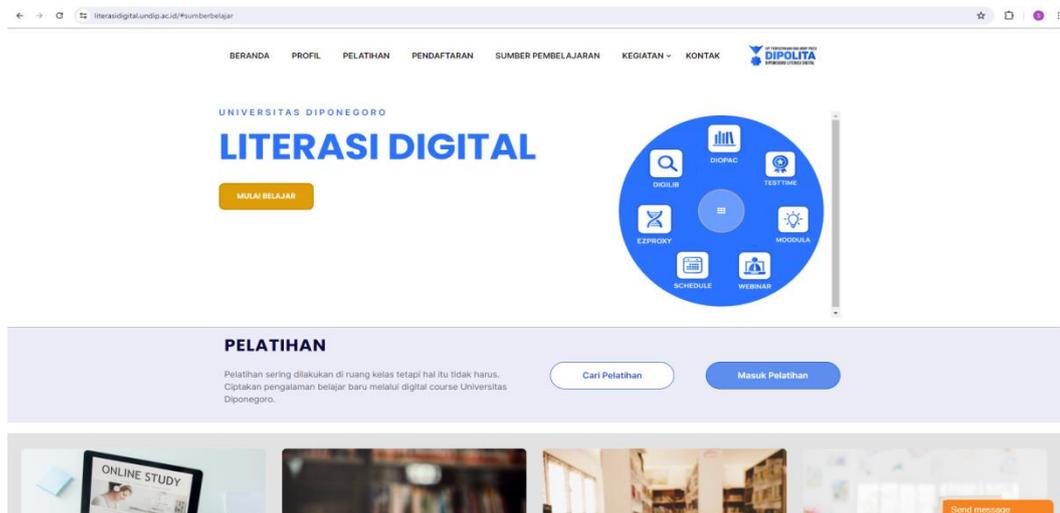
- h. Melakukan uji coba.
- i. Praktik penerapan bertahap.

### C. Hasil dan Pembahasan

UPT Perpustakaan dan Undip Press mempunyai program khusus yang membedakan dengan perpustakaan perguruan tinggi yang lain yaitu DIPOLITA (Diponegoro Literasi

Digital). Literasi Digital merupakan program dengan konsep *one click one acces* yaitu dengan sekali akses untuk memudahkan pemustaka dalam mengikuti kegiatan-kegiatan literasi yang diadakan perpustakaan. Kegiatan literasi yang diadakan perpustakaan meliputi webinar the series dan workshop.

Rancangan Literasi Digital tahun 2023 memakai aplikasi *literasidigital.undip.ac.id* yang didalamnya berisi fitur-fitur:



Gambar 1. Laman Literasi Digital

Fitur yang terdapat dalam DIPOLITA ada 7 yaitu: Diopac, Ezproxy, Digilib, Schedule, Webinar, Moodula dan Testtime.

#### 1. DIOPAC

Diopac merupakan program terintegrasi seluruh perpustakaan di Undip, dengan alamat akses [lib.undip.ac.id](http://lib.undip.ac.id). Pemustaka dapat melakukan penelusuran informasi

katalog online dari koleksi buku-buku tercetak melalui *link* tersebut. Pencarian buku lebih mudah dilakukan melalui [lib.undip.ac.id](http://lib.undip.ac.id), hanya melalui satu alamat *website* kita dapat melakukan temu kembali informasi (*information retrieval*) koleksi masing-masing fakultas sebelum melakukan transaksi sirkulasi atau peminjaman buku.

## 2. EZPROXY

Ezproxy sangat bermanfaat bagi pemustaka sivitas akademika Undip dalam mengakses *e-journal* maupun *e-book* yang dilanggan Undip ketika berada di luar jangkauan *wifi* Undip. Bahkan tanpa *log in* ke masing-masing *database*. Caranya dengan masuk [sso.undip.ac.id](http://sso.undip.ac.id). Ezproxy memudahkan pustakawan dalam akses database langganan Undip di manapun berada melalui [sso.undip.ac.id](http://sso.undip.ac.id)

## 3. DIGILIB

Digilib atau digital library merupakan website resmi UPT Perpustakaan dan Undip Press. Digilib menjadi perpustakaan digital Undip yang memungkinkan pemustaka mengakses koleksi *e-journal*, *e-book*, *repository* dan sebagainya. Bahkan Diopac dan Ezproxy dapat diakses dalam satu halaman web tersebut.

## 4. SCHEDULE

Schedule merupakan jadwal kegiatan yang akan dilakukan perpustakaan dalam kurun waktu tertentu. Umumnya enam bulan atau satu tahun. Rencana kegiatan ini perlu diketahui pemustaka agar dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

## 5. WEBINAR

Webinar yaitu seminar berbasis web atau pelatihan *online* dalam bentuk

webinar dengan durasi 2 jam dengan tema tentang *integrated academic*, manajemen referensi, dan *e-resources*. Webinar menurut A. Verma (2010) adalah gabungan antara web dan seminar, yang berarti seminar melalui jaringan web atau internet. Selama pandemi Covid-19 webinar banyak dipakai karena penggunaanya dapat melaksanakan seminar, *talkshow*, dan diskusi secara *online*. Webinar menjadi salah satu media komunikasi dalam penyampaian informasi dari pustakawan kepada pemustaka selama pemberlakuan jaga jarak ditetapkan.

## 6. MOODULA

Moodula yaitu modul pembelajaran yang dapat diakses secara *online* untuk menambah pengetahuan dan sebagai bekal pembelajaran sebelum mengikuti pelatihan yang dilaksanakan perpustakaan. Modul yang disediakan merupakan materi pembelajaran pada literasi digital.

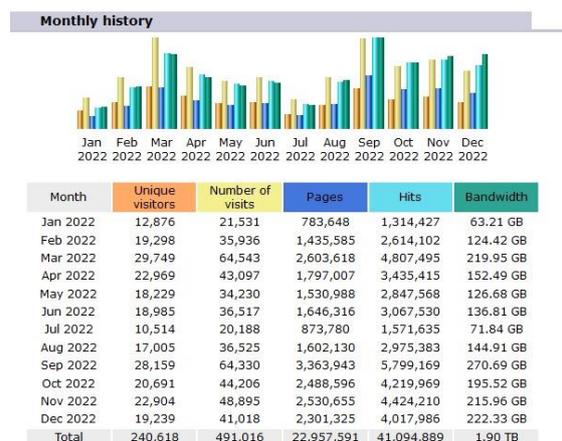
## 7. TESTTIME

Testtime merupakan laman untuk menguji kemampuan dalam bentuk tes setelah mengakses modul pembelajaran. Seberapa jauh kemampuan pemustaka dapat diuji dengan mengerjakan tes yang terdapat pada laman Testtime (Universitas Diponegoro, 2023).

Penggunaan DIPOLITA di kalangan sivitas akademika mendapat respon positif. DIPOLITA menjadi pintu utama dalam melakukan pendaftaran kegiatan Webinar, Workshop, dan kegiatan lain yang diadakan

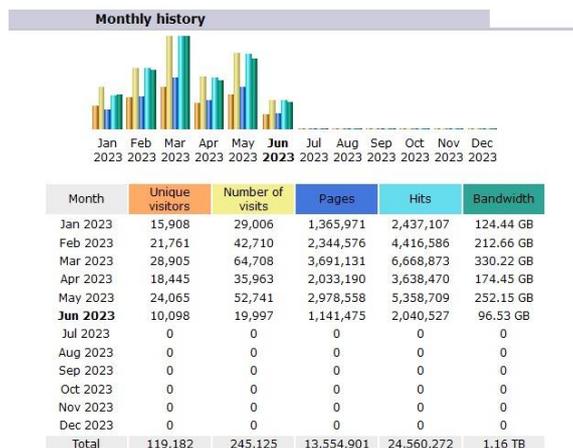
UPT Perpustakaan dan Undip Press. Berikut dokumentasi data pengguna *e-resource* peserta Webinar dan Workshop tersebut.

1) Data penggunaan *E-Resources* oleh sivitas akademika



Gambar 2. Data Penggunaan *E-Resources* tahun 2021 (Undip, 2021)

Gambar 3. Data Penggunaan *E-Resources* tahun 2022 (Undip, 2022)



Gambar 4. Data Penggunaan *E-Resources* tahun 2023 (Undip, 2023)

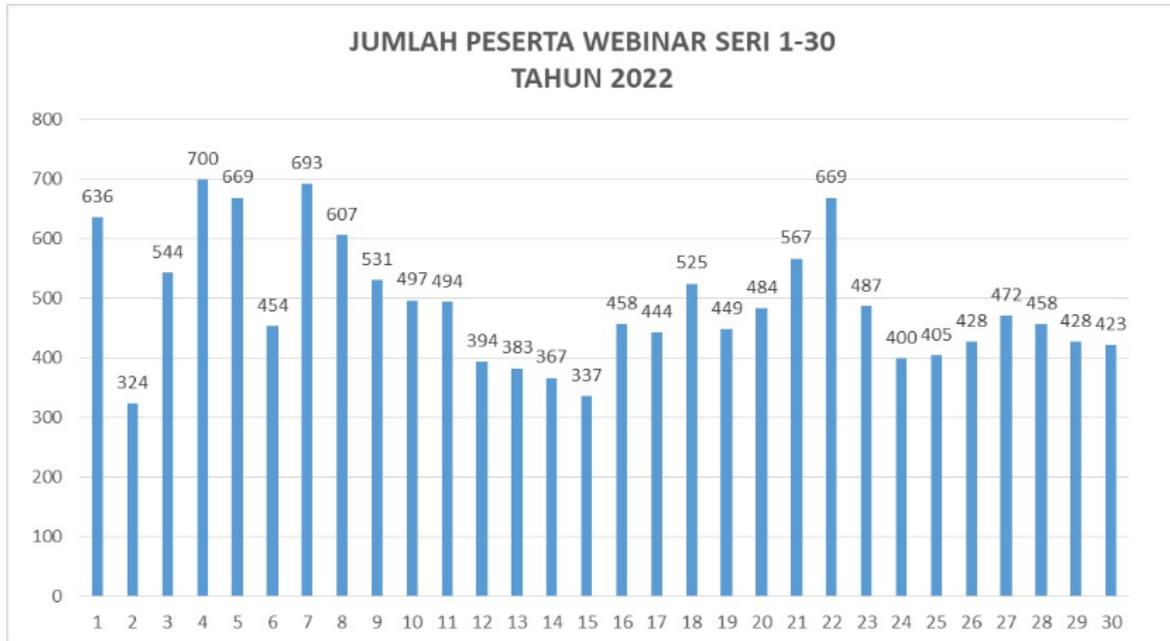
Pemanfaatan *e-resources* sivitas akademika Undip tergolong rendah. Berdasarkan data penggunaan *e-resources*

oleh sivitas akademika Undip pada tahun 2021 (*bandwith* dibagi *unique visitors*) diperoleh rata-rata 5,796 per hari.

Pada tahun 2022 jumlah *user* yang memanfaatkan *e-resources* sebanyak rata-rata 7,896 per hari. Pada tahun 2023 sampai

bulan Juni 2023 sebanyak rata-rata 9,733 orang per hari.

2) Data Workshop dan webinar the series (UPT Perpustakaan)



Gambar 5. Jumlah Peserta Webinar Seri 1-30 (Undip, 2022)

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan Webinar sebanyak 30 kali. Tahun 2023 dilakukan kegiatan Webinar 10 kali. Webinar menampilkan tiga tema utama yaitu *Integrated Academic*, *E-Resource*, dan manajemen referensi. Narasumber berasal dari dosen Undip dan dosen perguruan tinggi lain serta praktisi. Webinar tidak terbatas sivitas akademika Undip tapi terbuka untuk umum. Jumlah peserta

Webinar the series tahun 2022 tertinggi jumlahnya pada webinar seri 4 dengan 700 peserta. Disusul webinar seri 7 dengan 693 peserta. Webinar seri 5 dan webinar seri 22 meraih jumlah peserta yang sama yaitu 669 peserta. Peserta paling sedikit pada waktu webinar seri 2 dengan 324 peserta Rata-rata dari 30 seri meraih peserta antara 300 – 700 peserta



Gambar 6. Diagram Kesan Peserta terhadap Narasumber dalam Menyampaikan Materi pada Webinar (Undip, 2022)

Kesan-kesan peserta yang mengikuti Webinar 30 series pada tahun 2022 terhadap nara sumber dalam menyampaikan materi webinar, sebesar 79% sangat baik dan 21% menjawab baik. Tidak ada satupun yang menjawab kurang baik

WORKSHOP PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO						
2018	2019	2020	2021	2022	2023	
2	2	0	0	4	2	10
		pandemi	pandemi			

Gambar 6. Jumlah Pelaksanaan Workshop Perpustakaan Universitas Diponegoro

Workshop bersifat offline dan diikuti sivitas akademika Undip. Karena sifatnya tatap muka maka pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dilaksanakan. Pada tahun 2022 dilaksanakan 4 kali kegiatan dan tahun 2023 dilaksanakan workshop 2 kali kegiatan.

#### D. Kesimpulan

Diponegoro Literasi Digital dengan 7 fitur yaitu Diopac, Ezprozy, Digilib, Schedule, Webinar, Moodula, dan Testtime telah meningkatkan literasi digital sivitas akademika Undip dan penggunaan sumber informasi digital. Dipolita menjadi laman yang memudahkan pemustaka dalam kegiatan literasi informasi sehingga

meningkatkan peran UPT Perpustakaan dan Undip Press dalam pembelajaran dan riset ilmiah.

### Daftar Pustaka

- A. Verma. (2010). Webinar - Education Through Digital Colaboration. *Academic Journals Database*. Retrieved from [https://journaldatabase.info/articles/webinar\\_education\\_through\\_digital.html](https://journaldatabase.info/articles/webinar_education_through_digital.html)
- Dikti, P. D. (2023). *PDDikti*. Retrieved from [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/NTREMDFCRjMtODI1NS00NzRCLUI5NkQtNDQyNjEzNUVF RDAx](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NTREMDFCRjMtODI1NS00NzRCLUI5NkQtNDQyNjEzNUVF RDAx)
- Undip, UPT Perpustakaan dan Undip Press. (2021). *Laporan Kinerja UPT Perpustakaan dan Undip Press*. Semarang.
- Undip, UPT Perpustakaan dan Undip Press. (2022). *Laporan Kinerja UPT Perpustakaan dan Undip Press*. Semarang.
- Undip, UPT Perpustakaan dan Undip Press. (2023). *Laporan Kinerja UPT Perpustakaan dan Undip Press*. Semarang.
- Universitas Diponegoro. (2022). *WCU Undip*. Retrieved from <https://wcu.undip.ac.id/v2/2023/02/09/ringkasan-capaian-pemeringkatan-universitas-diponegoro-tahun-2022/>
- Universitas Diponegoro. (2023). *Literasi digital Universitas Diponegoro*. Retrieved from <https://literasidigital.undip.ac.id/>